

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengolahan data, dan pengujian hipotesis, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun hasil analisis data menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (18,32) lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  (1,668) pada  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan penerimaan  $H_a$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode praktikum lebih besar (75%) dari peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model konvensional dengan metode praktikum pada materi laju reaksi (56%).
2. Aspek aktivitas siswa yang paling menonjol di kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode praktikum pada materi laju reaksi adalah aspek psikomotorik dengan nilai rata-rata 83, sedangkan rata-rata nilai afektif sebesar 79.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru dan calon guru dalam mengajarkan materi laju reaksi disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang merangsang keaktifan siswa dan rasa ingin tahu agar siswa dapat menemukan konsep belajarnya sendiri dan mereka mengalami belajar bermakna melalui eksperimen yang mereka lakukan sendiri. Model pembelajaran yang disarankan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media sebagai alat bantu atau melakukan penerapan yang sama pada pokok bahasan yang berbeda agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran kimia.